

PT AMAN AGRINDO Tbk

**Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(tidak diaudit)**

PT AMAN AGRINDO Tbk

***Interim Financial Statements
June 30, 2025 (unaudited) and December 31,
2024 (Audited)
For the Six Month Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan		<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1 - 3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 62	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni
2025 dan 2024
PT. AMAN AGRINDO TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As At June 30, 2025 and December 31, 2024 And
For The Six Month Periods Ended June 30, 2025 and
2024
PT. AMAN AGRINDO TBK**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Andreas Utomo
Alamat Kantor : Ruko Bangkong Plaza C-10.
JL. MT. Haryono 864-866, Semarang,
Jawa Tengah

Alamat Domisili : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW.003,
Semarang, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Utomo
Alamat Kantor : Ruko Bangkong Plaza C-10.
JL. MT. Haryono 864-866, Semarang,
Jawa Tengah

Alamat Domisili : Jalan Karangсарu 18, RT.004 / RW.003,
Semarang, Jawa Tengah
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk,
2. Laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk, telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Aman Agrindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Andreas Utomo
Direktur Utama / President Director



Michael Utomo
Direktur / Director

Semarang, 30 Juli 2025 / Semarang, July 30, 2025

PT. AMAN AGRINDO Tbk.

Kantor Pusat : Ruko Bangkong Plaza C - 10 Jl. MT. Haryono 864 - 866, Semarang - 50242 | T. +62 24 845.1639 | F. +62 24 844.4821 | E. admin@amanagrindo.co.id
Kantor Perwakilan : Jl. Pakubuwono VI No. 11, Jakarta - 12120 | T. +62 21 7279.9393 | www.amanagrindo.co.id

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024
(audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,5	52.040.332.293	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		25.406.300.000	29.857.420.000	Third parties
Persediaan	3e,7	20.140.902.098	14.556.283.911	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3m,17a	1.850.011.816	1.777.152.566	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3g,8	14.385.368.989	14.569.420.068	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>113.822.915.196</u>	<u>112.555.875.211</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3m,17d	118.758.502	104.660.764	Deferred tax assets
Aset hak guna	3p,10	295.833.334	320.833.333	Right of use assets
Aset tetap	3h,11	88.897.865.829	89.227.401.299	Fixed assets
Uang Muka Pembelian	12	21.112.477.050	19.128.877.050	Advance for purchase of land
Aset tidak lancar lainnya	13	54.450.000	54.450.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>110.479.384.715</u>	<u>108.836.222.446</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>224.302.299.911</u>	<u>221.392.097.657</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024
(audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	74.948.323.078	70.027.997.664	Short-term bank loans
Beban Akrua	16	3.372.739	3.481.678	Accrued expenses
Utang pajak	3m,17b	50.755.064	123.090.028	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	3p,18	-	50.000.000	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>75.002.450.881</u>	<u>70.531.779.333</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3i,19	539.811.375	475.730.748	Long-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities
Liabilitas sewa	3p,18	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>789.811.375</u>	<u>725.730.748</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>75.792.262.256</u>	<u>71.257.510.081</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.400.000.000 saham				Authorized- 3,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.070.362.500 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan tanggal 31 Desember 2024	20	107.036.250.000	107.036.250.000	Issued and paid - 1,070,362,500 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	21	28.937.472.373	28.937.472.373	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		2.086.113.167	2.086.113.167	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.430.706.952	12.055.256.873	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan atas pengukuran kembali		<u>19.495.163</u>	<u>19.495.163</u>	Gain of remeasurement
Total Ekuitas		<u>148.510.037.655</u>	<u>150.134.587.576</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>224.302.299.911</u>	<u>221.392.097.657</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Six Month Ended June 30, 2025 and 2024
(unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PENJUALAN	3d,3l,23	65.130.343.514	122.265.371.103	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,24	60.349.570.562	114.537.455.352	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.780.772.952	7.727.915.751	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	25	103.636.000	304.272.500	Selling and marketing
Umum dan administrasi	26	2.272.636.559	2.362.362.714	General and administration
Total Beban Usaha		2.376.272.559	2.666.635.214	Total operating expenses
LABA USAHA		2.404.500.393	5.061.280.537	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain - neto	27	19.536.527	4.218.338	Other income - net
Beban keuangan	28	(4.062.684.579)	(4.039.375.432)	Finance costs
Beban Lain-lain - Neto		(4.043.148.052)	(4.035.157.094)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		(1.638.647.659)	1.026.123.443	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN				
Kini	3m,17c	-	(257.260.300)	Current
Tangguhan	3m,17d	14.097.738	13.136.214	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		14.097.738	(244.124.086)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		(1.624.549.921)	781.999.357	NET PROFIT FOR THE YEARS
LABA KOMPREHENSIF NETO				NET COMPREHENSIVE PROFIT
TAHUN BERJALAN		(1.624.549.921)	781.999.357	FOR THE YEARS
LABA PER SAHAM DASAR	3n,29	(1,52)	0,73	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Six Month Ended June 30, 2025
And 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2023	107.036.250.000	28.937.472.373	1.586.113.167	7.898.357.892	35.363.398	145.493.556.830	Balance as of January 1, 2023
Laba komprehensif neto	-	-	-	3.207.778.865	(40.858.157)	3.166.920.708	Net comprehensive profit
Cadangan Umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2023	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	10.606.136.757	(5.494.759)	148.660.477.538	Balance as of December 31, 2023
Laba komprehensif neto	-	-	-	781.999.357	-	781.999.357	Net comprehensive profit
Saldo 30 Juni 2024	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	11.388.136.114	(5.494.759)	149.442.476.895	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2024	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	10.606.136.757	(5.494.759)	148.660.477.538	Balance as of January 1, 2024
Laba komprehensif neto	-	-	-	1.449.120.116	24.989.922	1.474.110.038	Net comprehensive profit
Saldo 31 Desember 2024	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	12.055.256.873	19.495.163	150.134.587.576	Balance as of December 31, 2024
Laba komprehensif neto	-	-	-	(1.624.549.921)	-	(1.624.549.921)	Net comprehensive profit
Saldo 30 Juni 2025	107.036.250.000	28.937.472.373	2.086.113.167	10.430.706.952	19.495.163	148.510.037.655	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Six Month Ended June 30, 2025 and 2024
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30,2025	30 Juni 2024/ June 30,2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		69.581.463.514	128.220.996.523	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(66.112.888.868)	(120.992.587.999)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2.257.411.723)	(2.526.558.376)	Payment for operating expenses
Pembayaran operasi lainnya		(3.559.096.973)	(3.862.228.672)	Payment for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(174.923.944)	(446.866.745)	Payment for income taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.522.857.994)	392.754.731	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian	9	(1.983.600.000)	-	Advances
Perolehan aset tetap	11	-	(3.220.000)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	(100.000.000)	(3.122.506.301)	Construction in progress
Keuntungan Penjualan AT		(19.133.792)	-	Gain on sales of Fixed asset
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(2.102.733.792)	(3.125.726.301)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipt from:
Utang bank jangka pendek	13	19.087.325.414	17.186.554.318	Short term bank loan
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang bank jangka pendek	13	(14.167.000.000)	(10.900.000.000)	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen		-	(60.874.991)	Consumer finance payable
Utang sewa	19	(50.000.000)	(50.000.000)	Lease payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4.870.325.414	6.175.679.327	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		244.733.627	3.442.707.758	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		51.795.598.666	31.858.301.496	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		52.040.332.293	35.301.009.254	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:				Cash and bank consists of:
		2025	2024	
Kas dan bank (Catatan 5)		52.040.332.293	35.301.009.254	Cash and bank (Note 5)
Neto		52.040.332.293	35.301.009.254	Netto

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Aman Agrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, S.H, Sp.N,M.Kn, No.73 tanggal 24 Mei 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-31122.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 November 2013 No.75. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta No. 27 tanggal 9 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal melalui Penawaran Umum Perdana, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289574 tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perkebunan tebu, industri gula pasir, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan eceran hasil pertanian lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan tebu, perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

Perusahaan berdomisili di Ruko Bangkong Plaza No.C-10, Jl. MT. Haryono, Semarang, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Aman Resources Indonesia didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Aman Agrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Agustinus Andy Toryanto, S.H, Sp.N, M.Kn, No.73 dated May 24, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-31122.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 10, 2013 and announced in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 17, 2013 No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by deed No. 27 dated August 9, 2022 made before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, regarding capital increase through initial public offering, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0289574 dated September 9, 2022.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sugarcane plantations, granulated sugar industry, wholesale trading of sugar, cocoa, confectionery, wholesale trading of food and beverage ingredients of other agricultural products, retail trading of other agricultural products. Currently, the Company is engaged in sugarcane plantations, wholesale sugar trading and retail trading of other agricultural products.

The Company is domiciled at Bangkong Plaza Ruko No.C-10, Jl. MT. Haryono, Semarang, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2017.

PT Aman Resources Indonesia established in the Republic of Indonesia, is the parent and ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-138/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 214.072.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Irsyad Hanif
Andre Hendra Setya

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Andreas Utomo
Michael Utomo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Irsyad Hanif
Hendro Roestanto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Andreas Utomo
Michael Utomo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.03/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022, Direksi Perusahaan telah menunjuk Mega Indah Cahyani sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On July 26, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-138/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of 214,072,500 Registered Ordinary Shares with nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp250 per share.

The shares offered during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President director
Director

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President director
Director

Based on the Decree of the Company’s Board of Directors No.03/AG/III/2022 dated March 7, 2022, the Company’s Board of Directors has appointed Mega Indah Cahyani as Corporate Secretary.

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Andre Hendra Setya, SE
Anggota	RA Venancia Sri I W
Anggota	Arie Sandy Rachim

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 17 dan 17 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2025 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

1. GENERAL (Continued)

The Composition of Company's Audit Committee as of December 31 ,2024 and 2023 based on the Commissioner's Decree No. 04/AG/III/2022 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The company has 17 and 17 permanent employees (unaudited) as of June 30, 2025 and December 31,2024, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 30, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of financial statements as of June 30, 2025 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of financial statements as of December 31, 2024.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Financial statement are prepared on an accrual basis, except for cash flow statements that use a cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of cost of acquisition, except for certain accounts on which other measurements are based as describe in the accounting policies of each related account.

The basis of measurement in the preparation of financial statements, except the cash flow statement is the basis for the accrual of financial statements prepared on the basis of historical costs, except for some accounts that are assessed using another measurement basis and are described in the accounting policies of such accounts. Historical costs are generally based on the fair value of the rewards provided in the exchange of goods and services. The presentation currency used for the preparation of financial statements is the Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The cash flow statement is prepared using the direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK 224, "Related Party Disclosures". The Company discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui

sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Financial Instruments

The Company applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair

value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Provision for impairment is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin dan Peralatan	8
Inventaris Kantor	4
Kendaraan	8

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, “Hak Atas Tanah” menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Cost includes the cost of replacement part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Machine and equipment
Office equipment
Vehicle

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK 25, “Land Rights” stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 tanggal 2 November 2020 PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

h. Employee benefits

The Company determines post-employment benefits liabilities in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits" and Job Creation Law No.11/2020 dated 2 November 2020 PSAK 24 requires entities to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of defined benefit obligations, related current service costs and past service costs.

When an company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program, or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward, or will qualify only for the reduced reward.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak atau pada waktu tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Fair value measurement

The company applies PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK 236, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (asset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (assets) to customers. Assets transferred When (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over the time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
- *the entity's performance of creating or enhancing customer-controlled assets as long as the assets are generated or enhanced; or*
- *the entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point of time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *The customer has significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

- 1. If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
- 2. Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

o. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa".

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Earnings per Share

The company implemented PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

n. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

o. Rent

The Company applies PSAK 116, "Leases".

Companies assess whether a contract contains a lease, at the date of contract inception. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases for which the underlying asset is of low value. For such leases, the Company recognizes lease payments as operating expenses on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.

Rental payments that are taken into account in the measurement of lease liabilities consist of

- *fixed payments (including fixed payments in substance), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; and*
- *payment of a penalty for terminating the lease if the term of the lease reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. Finance costs are charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Assets under finance leases are carried at the beginning of the lease term at the fair value of the Company's leased assets determined at the inception of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as finance lease liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Companies remeasure lease liabilities (and make related adjustments to right-of-use assets) if:

- *There is a change in the lease term or a change in the assessment of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*
- *There is a change in future leases as a result of a change in the index or a change in the estimated payment based on the residual value of the collateral under which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change due to changes in floating interest rates, where the discount rate is revision is used); or*
- *Modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 237. These costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred in producing the inventory.

Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful life of the asset is 8 years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the commencement date of the lease

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 2, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Penjelasan lebih rinci di ungkapkan dalam catatan 11.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Estimated economic useful life of fixed assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is determined based on the expected usefulness of the use of such assets. These estimates are determined based on internal technical evaluations and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the forecast differs from the previous estimate. However, it is possible that future operating results may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets may affect the amount of recognized depreciation costs and impairment of the carrying value of fixed assets. A more detailed explanation is revealed in Note 11.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 30.

Determine the depreciation method and the estimated useful life of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment from 4 years to 20 years.

This is an age expectation that is generally applied in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 11.

Estimated expenses and liabilities for employee benefits

The determination of the liabilities and expenses for the Company's employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized in profit or loss when they occur. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions made by the Company may materially affect the liabilities and expense of employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 19.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	35.690.921.700	35.204.191.901	Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.046.714	259.919.675	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	16.306.918.976	16.304.064.863	PT Bank Central Asia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.969.350	21.000.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.475.553	6.421.324	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	16.349.410.593	16.591.406.765	Subtotal
Total	52.040.332.293	51.795.598.666	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income tax

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets. A more detailed explanation is disclosed in Note 17.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank dan seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Accounts at banks have a floating interest rate according to the bid rate at each bank and all cash in the bank is placed on third parties and is not used as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Multistar Rukun Abadi	543.900.000
PT Seruling Boga Makmur	24.862.400.000
Total	25.406.300.000

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	Third Parties
	<u>Rupiah</u>
1.645.020.000	PT Multistar Rukun Abadi
28.212.400.000	PT Seruling Boga Makmur
29.857.420.000	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	543.900.000	29.857.420.000	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
Sampai dengan 30 hari	-	-	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	-	-	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	24.862.400.000	-	More than 90 days
Total	25.406.300.000	29.857.420.000	Total

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

All accounts receivable are denominated in Rupiah and used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Management believes that the allowance for losses for impairment of accounts receivable is not necessary because all accounts receivable can be collected.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Gula	<u>20.140.902.098</u>	<u>14.556.283.911</u>

Sugar

Persediaan gula merupakan persediaan barang dagangan.

Sugar supplies are merchandise supplies.

Persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp62.435.749.606 dan Rp281.918.550.047 masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 23).

The inventory charged to the cost of goods sold is Rp62.435.749.606 and Rp281.918.550.047 for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on the results of the review of inventory at the end of the reporting period, management believes that the value of the inventory can be fully realized, so there is no Impairment in value of inventory needed.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan Rp70.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Inventory is insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with a total coverage value of Rp70,000,000,000. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured assets.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka pembelian	14.067.743.000	14.067.743.000	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	203.178.082	420.378.082	Rent
Asuransi	17.031.240	60.882.319	Insurance
Lain-lain	97.416.667	20.416.667	Other
Total	<u>14.385.368.989</u>	<u>14.569.420.068</u>	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)

Uang muka pembelian adalah saldo uang muka pembelian gula pasir kepada PT Sumber Mutiara Indah Perdana (Catatan 32).

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dibayar dimuka untuk kantor yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No.11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan Gudang yang terletak di Kawasan Industri Gatot Subroto, Semarang (Catatan 32).

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai Wajar		
Saldo awal tahun	-	1.617.422.198
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.617.422.198)
Saldo Akhir Tahun	-	-

Pada akhir tahun 2024, dikarenakan pabrik gula merah belum beroperasi maka atas hasil tebu yang siap dipanen telah dijual kepada pihak ketiga.

10. ASET HAK GUNA

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025
Biaya Perolehan				
Bangunan	500.000.000	-	-	500.000.000
Sewa lahan	5.186.000.000	-	-	5.186.000.000
Total Biaya Perolehan	5.686.000.000	-	-	5.686.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(179.166.667)	(24.999.999)	-	(204.166.666)
Sewa lahan	(5.186.000.000)	-	-	(5.186.000.000)
Total Akumulasi Penyusutan	(5.365.166.667)	(24.999.999)	-	(5.390.166.666)
Jumlah Tercatat Neto	320.833.333			295.833.334

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES *(Continued)*

The down payment on the purchase is the balance of the down payment for the purchase of granulated sugar to PT Sumber Mutiara Indah Perdana (Note 32).

The prepaid rental fee represents paid in advance for the office located at Jalan Pakubuwono VI No.11, Kebayoran Baru, South Jakarta, and the Warehouse located in the Gatot Subroto Industrial Estate, Semarang (Note 32).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of agricultural products grown on productive crops with the following details:

	Fair Value
Beginning balance	1.617.422.198
Additional for the year	-
Deduction for the year	(1.617.422.198)
Ending Balance	-

At the end of 2024, because the brown sugar factory was not operational yet, the sugar cane that was ready to be harvested was sold to a third party.

10. RIGHT OF USE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	500.000.000	-	-	500.000.000	Building
Sewa lahan	5.186.000.000	-	-	5.186.000.000	Land rights
Total Biaya Perolehan	5.686.000.000	-	-	5.686.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(179.166.667)	(24.999.999)	-	(204.166.666)	Building
Sewa lahan	(5.186.000.000)	-	-	(5.186.000.000)	Land rights
Total Akumulasi Penyusutan	(5.365.166.667)	(24.999.999)	-	(5.390.166.666)	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Neto	320.833.333			295.833.334	Net Carrying Value

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	500.000.000	-	-	500.000.000	Building
Sewa lahan	6.311.000.000	-	1.125.000.000	5.186.000.000	Land rights
Total Biaya Perolehan	6.811.000.000	-	1.125.000.000	5.686.000.000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(129.166.667)	(50.000.000)	-	(179.166.667)	Building
Sewa lahan	(5.467.250.000)	(168.750.000)	(450.000.000)	(5.186.000.000)	Land rights
Total Akumulasi Penyusutan	(5.596.416.667)	(218.750.000)	(450.000.000)	(5.365.166.667)	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Neto	1.214.583.333			320.833.333	Net Carrying Value

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	71.243.989.238	-	-	71.243.989.238	Land
Mesin dan peralatan	2.376.157.500	-	-	2.376.157.500	Machinery and equipment
Inventaris kantor	195.883.801	-	-	195.883.801	Office equipment
Kendaraan	679.818.364	-	401.818.364	278.000.000	Vehicle
Bangunan dalam pelaksanaan	17.076.162.074	100.000.000	-	17.176.162.074	Building in progress
Total Biaya Perolehan	91.572.010.977	100.000.000	401.818.364	91.270.192.613	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	1.976.282.344	148.509.844	-	2.124.792.188	Machinery and equipment
Inventaris kantor	149.426.697	12.514.150	-	161.940.847	Office equipment
Kendaraan	218.900.637	17.375.000	150.681.888	85.593.749	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	2.344.609.678	178.398.994	150.681.888	2.372.326.784	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	89.227.401.299			88.897.865.829	Carrying Value

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	71.243.989.238	-	-	71.243.989.238	Land
Mesin dan peralatan	2.376.157.500	-	-	2.376.157.500	Machinery and equipment
Inventaris kantor	192.663.801	3.220.000	-	195.883.801	Office equipment
Kendaraan	679.818.364	-	-	679.818.364	Vehicle
Bangunan dalam pelaksanaan	12.623.579.790	4.452.582.284	-	17.076.162.074	Building in progress
Total Biaya Perolehan	87.116.208.693	4.455.802.284	-	91.572.010.977	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	1.679.262.656	297.019.688	-	1.976.282.344	Machinery and equipment
Inventaris kantor	124.566.106	24.860.591	-	149.426.697	Office equipment
Kendaraan	133.923.341	84.977.296	-	218.900.637	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.937.752.103	406.857.575	-	2.344.609.678	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	85.178.456.590			89.227.401.299	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	148.509.844	148.509.844	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	54.889.149	54.835.089	General and administrative expense
Total	203.398.993	203.344.933	Total

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Aset tetap tanah secara sah dikuasai oleh Perusahaan terletak di Desa Cimanis, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 828.180 m², terdiri atas 14 sertifikat SHGU dan Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 163.112m² terdiri atas 5 sertifikat SHGB. Seluruh tanah tersebut merupakan tanah yang sudah dibangun tetapi belum jadi yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk perkebunan tebu dan pembangunan pabrik gula.

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to operating expenses as follows:

All fixed assets are used for operational and there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

The fixed assets of land legally controlled by the Company are located in Cimanis Village, Sobang District, Pandeglang Regency, Banten Province covering an area of 828,180 m², consisting of 14 SHGU certificates and Tegal Papak Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten Province covering an area of 163,112m² consisting of 5 SHGB certificates. All of these lands are developed but unfinished lands that will be used by the Company for sugarcane plantation and sugar factory construction.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, berupa alat-alat berat dengan nilai pertanggungan Rp1.415.425.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, total harga pertanggungan Rp437.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Aset tetap tanah dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Bangunan dalam pelaksanaan merupakan pekerjaan sehubungan dengan proses pembangunan pabrik gula berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan terletak di desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten

12. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian	21.112.477.050	19.128.877.050

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah menerbitkan Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022, kepada Henan Ocean Machinery Equipment Co., Ltd untuk pembelian Brown Sugar Line dengan total sebesar USD2.011.400.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The machinery fixed assets are insured with PT Asuransi Umum BCA, a third party, in the form of heavy equipment with coverage value of Rp1,415,425,500. Management believes that the coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Vehicle assets are insured with PT Asuransi Umum BCA, a third party, with coverage value of Rp437,100,000. Management believes that the coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured assets. The vehicle is used as collateral for consumer financing loan.

Land assets are used as collateral for short-term bank loan (Note 13).

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Building in progress consist of work in progress in connection with the process of building a sugar factory based on the progress of completion of the work, located in Tegal Papak, Pagelaran district, Pandeglang Regency, Banten.

12. ADVANCE PURCHASE

On January 10,2022 the company has issued purchase order No.001/PO.AG/HNOC/012022 to Henan Ocean Machinery Equipent Co., Ltd for the purchase of brown sugar line with a total amount USD2.011.400.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang Jaminan	<u>54.500.000</u>	<u>54.500.000</u>	Security Deposit
Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan sewa gudang yang terletak di Kawasan industri Gatot Subroto Blok D No.14			
Other non-current assets are the deposit for renting a warehouse located in the Gatot Subroto Industrial Area, Block D No. 14.			

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>74.948.323.078</u>	<u>70.027.997.664</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.254-RO-SMG/COP/09/2023 tanggal 18 September 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo kredit terakhir. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Credit Decision Offer Letter No.R.254-RO-SMG/COP/09/2023 dated 18 September 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the credit facility for 12 months starting from the last credit maturity with the following terms and conditions. the following provisions:

Plafond kredit	KMK Co Tetap sebesar Rp50.000.000.000 dan suplesi fasilitas KMK Co sebesar Rp25.000.000.000/ Fixed KMK Co amounting to Rp50,000,000,000 and supplement to KMK Co facilities amounting to Rp25,000,000,000/	Credit Ceiling
Suku bunga	11% p.a.	Interest rate
Jaminan		Guarantee

Kontrak ini telah mendapatkan persetujuan perpanjangan kontrak kredit berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.18-RO-SMG/COP/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo kredit. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Credit Decision Offer Letter No.R.254-RO-SMG/COP/09/2023 dated 18 September 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to extend the credit facility for 12 months starting from the last credit maturity with the following terms and conditions. the following provisions:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Plafond kredit	KMK Co Tetap sebesar Rp75.000.000.000/ Fixed KMK Co amounting to Rp75,000,000,000
Suku bunga	11% p.a.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notaril sebesar Rp5.000.000.000.
2. Persediaan Barang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notaril sebesar Rp70.000.000.000 yang berlokasi di Jalan Candi II NoD14, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, seluas 115.233 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, seluas 28.520 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
5. Tanah SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an, PT Aman Agrindo Tbk yang berlokasi di Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang di ikat dengan HT I Baru dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.000.000.000.
6. Kab. Pandegelang, Banten atas nama Perusahaan, SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13 dan 14. Berlaku sampai dengan 13 November 2050.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, Nasabah tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Credit Ceiling
Interest rate

These facilities guaranteed by:

1. The Company's receivables are bound by a Notarial Fiduciary deed of Rp5.000.000.000
2. The Company's inventory of goods is bound by a Notary Fiduciary deed amounting to IDR70,000,000,000 located at Jalan Candi II NoD14, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, covering an area of 115,233 m² Pagelaran District, Pandeglang Regency, on behalf of the Company.
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, covering an area of 28,520 m² Pagelaran District, Pandeglang Regency, on behalf of the Company.
5. Land SHGB No.00319 & SHGB No.00320, an, PT Aman Agrindo Tbk located in Ds Tegal Papak, Pagelaran, Pandeglang is bound with HT I Baru with a binding value of Rp5,000,000,000.
6. Pandegelang Regency, Banten on behalf of the Company SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13 and 14. Valid until 13 November 2050.

Negative covenants:

Without obtaining written approval from BRI previously, the Customer is not permitted, among other things but not limited to the following matters:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- a. Melakukan perubahan bentuk badan hukum dan bidang usaha utama yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh Pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, penyertaan baru/akuisisi perusahaan lain, serta investasi, kecuali dipersyaratkan oleh Pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- d. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
- e. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.
- f. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya.
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi/pemegang saham.
- h. Melunasi membayar hutang kepada pemegang saham atau pihak afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada BRI kepada pihak lain, kecuali jaminan perusahaan yang telah diberikan oleh Nasabah kepada kreditur lainnya sebelum tanggal Perjanjian Kredit ini.
- j. Melakukan transaksi dengan seseorang atau pihak lain dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Nasabah dan prinsip *good corporate governance*.
- k. Melakukan tindakan melanggar suatu ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.
- l. Melakukan penggabungan, demerger, merger, peleburan atau rekonstruksi perusahaan.

14. SHORT TERM BANK LOANS *(Continued)*

- a. Make changes to the form of legal entity and main business fields that could have material consequences, unless required by the Government and/or applicable legislation.
- b. Carry out mergers or consolidations with other companies, new investments/acquisitions in other companies, and investments, unless required by the Government and/or applicable laws.
- c. Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- d. Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Customer bankrupt.
- e. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request a postponement of debt payment obligations to the competent authority.
- f. Obtain new credit or loan facilities from financial institutions or other third parties.
- g. Providing loans to affiliates/shareholders.
- h. Pay off debts to shareholders or affiliated parties before the debts at BRI are paid off first.
- i. Bind yourself as a guarantor to other parties and/or guarantee company assets that have been guaranteed to BRI to other parties, except for corporate guarantees that have been given by the Customer to other creditors before the date of this Credit Agreement.
- j. Carry out transactions with someone or another party in a different way or outside of normal practices and habits or not in accordance with the provisions that apply to customers and the principles of good corporate governance.
- k. Commit an action that violates an applicable legal provision and/or regulation.
- l. Carry out a merger, demerger, merger, consolidation or company reconstruction.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Pihak Ketiga
PT. Teguh Harta Grahita

30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
-	327.209.963

Third Party
PT Teguh Harta Grahita

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Telepon	625.588
Listrik	2.747.151
Total	3.372.739

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
727.070
2.754.608
3.481.678

Utilities
Electricity
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

PPH Pasal 28 A
PPH Pasal 25
Pajak Pertambahan Nilai
Total

30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
-	402.975.724
362.233.464	-
1.487.778.352	1.374.176.842
1.850.011.816	1.777.152.566

a. Prepaid Tax

Income tax - Article 28 A
Income tax - Article 25
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan
Pasal 4 (2)
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 25
Total

30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
78.000	43.861.275
8.399.519	269.910
15.600	476.300
42.261.945	78.482.543
50.755.064	123.090.028

b. Tax Payable

Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.638.647.659)	1.026.123.443	Profit before income tax expense
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan kerja	64.080.627	59.710.064	Employee benefits
Beda tetap			Permanent difference
Sumbangan	12.492.500	85.800.000	Donation
Jasa giro	252.889	(2.267.966)	Interest income
Taksiran laba (Rugi) kena pajak	(1.561.821.643)	1.169.365.541	Taxable income (Loss)
Beban pajak penghasilan - kini	-	257.260.300	Income tax expense - current
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	257.260.300	Tax Payable - Article 29

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to other Comprehensive income	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	104.660.764	14.097.738	-	118.758.502	Employee benefits liability
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to other Comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	83.513.728	21.147.036	-	104.660.764	Employee benefits liability

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00258/KP-CT/KPP.1010/2025 tanggal 20 Mei 2025 telah diputuskan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan (PPH 25/29) untuk SPT tahun 2024 sebesar Rp402.975.723 sudah direstitusi kedalam rekening Perusahaan.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembayaran minimum sewa	300.000.000	300.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000	50.000.000
Bagian Jangka Panjang	250.000.000	250.000.000

Liabilitas sewa tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sehubungan dengan perjanjian atas sewa tanah dan bangunan ruko yang terletak di pertokoan Bangkong Plaza Blok C No.14 dan sewa lahan untuk penanaman tebu selama 5 tahun sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32.

17. TAXATION (Continued)

e. Administration

The Indonesian Tax Law provides that each entity calculates, establishes and pays for itself the amount of tax owed.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

Based on the Decree on the Refund of Excess Tax Payments Number KEP-00258/KP-CT/KPP.1010/2025 dated May 20, 2025, it has been decided that the excess payment of income tax (PPH 25/29) for the SPT year 2024 amounting to IDR 402,975,723 has been refunded to the Company's account.

18. LEASE LIABILITY

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembayaran minimum sewa	300.000.000	300.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000	50.000.000
Bagian Jangka Panjang	250.000.000	250.000.000

Lease liability as of June 30, 2025 and December 31, 2024 in connection with the agreement on the lease of land and shop building located in Bangkong Plaza Blok C No.14 shopping center and leasing land for planting sugarcane for 5 years as disclosed in Note 32.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh kantor konsultan aktuaria independen, Arya Bagiastra, dalam laporan No 0066/RP-PSAK/KKA.AB/II/2025 tanggal 11 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,5%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,0%	5,0%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	65 tahun/years	65 tahun/years	Retirement age

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	475.730.748	379.607.856	Balance at the beginning of year
Beban yang diakui pada laba rugi	64.080.627	128.161.254	Expenses recognized in profit or loss
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	-	(32.038.362)	Credited to other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payments
Saldo Akhir	539.811.375	475.730.748	Balance at the End of Year

Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit recognized in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba Rugi			Profit or Loss
Biaya jasa kini	51.314.437	102.628.874	Current service cost
Biaya bunga	12.766.190	25.532.380	Interest expense
Total	64.080.627	128.161.254	Total
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(16.827.920)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	(15.210.442)	Experience adjustment
Total	-	(32.038.362)	Total

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Details of shareholders and ownership percentage as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	56,64%	60.629.000.000	PT Aman Resources Indonesia
Andreas Utomo	164.393.100	15,36%	16.439.310.000	Andreas Utomo
Irsyad Hanif	57.478.400	5,37%	5.747.840.000	Irsyad Hanif
Steve Matthew Utomo	2.500.000	0,23%	250.000.000	Steve Matthew Utomo
Masyarakat	239.701.000	22,39%	23.970.100.000	Public
Total	1.070.362.500	100%	107.036.250.000	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	56,64%	60.629.000.000	PT Aman Resources Indonesia
Andreas Utomo	194.051.300	18,13%	19.405.130.000	Andreas Utomo
Irsyad Hanif	53.832.700	5,03%	5.383.270.000	Irsyad Hanif
Steve Matthew Utomo	2.500.000	0,23%	250.000.000	Steve Matthew Utomo
Masyarakat	213.688.500	19,96%	21.368.850.000	Public
Total	1.070.362.500	100%	107.036.250.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 9 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana yang semula 856.290.000 lembar saham (setara dengan Rp85.629.000.000) menjadi 1.070.362.500 lembar saham (setara dengan Rp107.036.250.000) yang telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289574 tanggal 9 September 2022. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk pembangunan pabrik gula merah dan belanja modal.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No.27 dated August 9, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-up capital has been increased through Initial Public Offering which was originally Rp856,290,000 shares (equivalent to Rp85,629,000,000) to 1,070,362,500 shares (equivalent to Rp107,036,250,000) which have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-AH.01.03-0289574 dated September 9, 2022. This capital increase is in order to fulfill capital adequacy for the construction of brown sugar factories and capital expenditures.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Agio Saham Penawaran Umum			
Perdana	32.110.875.000	32.110.875.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(3.173.402.627)	(3.173.402.627)	Stock issuance costs
Total	<u>28.937.472.373</u>	<u>28.937.472.373</u>	Total

22. SALDO LABA

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	14.141.370.040	12.692.249.924	Beginning balance
Laba tahun berjalan	(1.624.549.921)	1.449.120.116	Net profit for the year
Saldo Akhir Tahun	<u>12.516.820.119</u>	<u>14.141.370.040</u>	Ending Balance

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 108 Tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn, para pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp500.000.000 disisihkan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.8 tanggal 4 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn., Para pemegang saham telah mengesahkan dan menyetujui penggunaan laba bersih untuk digunakan sebagai cadangan umum Perusahaan sebesar Rp1.586.113.167.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

22. RETAINED EARNINGS

The movements of unappropriated retained earning are as follows:

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 108 dated June 26, 2023, by before Notary Elizabeth Karina Leonita SH, M.Kn, the shareholders of the Company approved the use of net profit for the financial year 2022 amounting to Rp500,000,000,000 to be appropriation of general reserve.

Based on the Deed of Statements of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.8 dated March 4, 2022 by Elizabeth Leonita SH, M.Kn., Notary, the Shareholders have ratified and approved the use of net profit for appropriation of Company's general reserved amounting to Rp1,586,113,167.

PT AMAN AGRINDO Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
 (Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
 Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
 (Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
 and 2024 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Perdagangan			Trading
Gula	65.130.343.514	122.195.621.103	Sugar
Glukose	-	69.750.000	Glucose
Total	65.130.343.514	122.265.371.103	Total

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

This account consists of:

Sales to customers that exceeded 10% of total sales are as follows:

	2025	2024	
CV Sari Makmur Jaya	54.821.765.811	74.545.259.946	CV Sari Makmur Jaya
PT Bersama Era Sentosa Tama	6.547.500.000	34.503.608.900	PT Bersama Era Sentosa Tama
Total	61.369.265.811	109.048.868.846	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Perdagangan			Trading
Persediaan barang jadi awal	14.556.283.911	37.909.546.126	Beginning finished goods inventory
Pembelian barang jadi	65.770.367.793	120.962.674.386	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi akhir	(20.140.902.098)	(44.625.688.617)	Finished goods inventory
Total Beban Pokok Perdagangan	60.185.749.606	114.246.531.895	Total Cost of Goods Sold
Manufaktur			Manufacture
Biaya Pabrik			Factory Cost
Penambahan:			Additional:
Penyusutan aset mesin	148.509.844	148.509.844	Depreciation of machine
Penyusutan aset hak guna	-	112.500.000	Depreciation of right of use
Pemeliharaan alat berat	-	8.000.000	Maintenance of heavy machine
Biaya listerik pabrik	6.311.112	6.313.613	Utilities
Tenaga harian	9.000.000	15.600.000	Daily worker
Jumlah biaya tanaman	163.820.956	290.923.457	Total Plant Cost
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Total Beban Pokok Manufaktur	163.820.956	290.923.457	Total Cost of Goods Manufactured
Total Beban Pokok Penjualan	60.349.570.562	114.537.455.352	Total Cost of Goods Sold

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan:

	2025	2024
PT Mitra Pangan Nusantara	-	34.271.439.800
PT Wijayatama Langgeng Perkasa	15.447.150.000	28.669.850.000
PT Seruling Boga Makmur	7.632.252.252	14.393.322.072
CV Indica Multi Karya	14.808.687.500	-
PT Agro Prima Sentosa	16.249.500.000	13.103.900.000
PT Sinergi Gula Nusantara	6.525.000.000	-
Total	60.662.589.752	90.438.511.872

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases from suppliers with a purchase value that exceeds 10% of sales are as follows:

PT Mitra Pangan Nusantara
PT Wijayatama Langgeng Perkasa
PT Seruling Boga Makmur
CV Indica Multi Karya
PT Agro Prima Sentosa
PT Sinergi Gula Nusantara
Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban jasa angkutan	101.336.000	297.672.500
Beban iklan dan promosi	2.300.000	6.600.000
Total	103.636.000	304.272.500

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

Transportation expenses
Advertising and promotion expenses
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji karyawan dan tunjangan	1.087.035.000	1.075.294.000
Jasa profesional	489.333.332	442.333.334
Sewa kantor dan gudang	217.200.000	200.835.617
PBB dan Perizinan	126.582.359	123.178.859
BPJS	64.588.233	63.003.506
Imbalan kerja (Catatan 18)	64.080.627	59.710.064
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	29.889.150	54.835.089
Rumah tangga kantor	43.890.578	46.255.700
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	24.999.999	24.999.999
Beban Cetakan	17.567.000	37.982.000
Beban pemeliharaan gudang	4.600.500	47.614.000

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Employee salaries and benefits
Professional services
Rent office and warehouse
Property tax and licensing
BPJS
Employee benefits (Note 19)
Depreciation (Note 11)
Office household
Depreciation of right of use (Note 10)
Printing cost
Loading cost

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

	2025	2024	
Utilitas	26.318.317	28.653.522	Utilities
Asuransi	47.070.025	49.561.752	Insurance
Sumbangan dan jamuan	12.492.500	85.800.000	Donations and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	16.988.939	22.305.272	Others (below IDR 50 million)
Total	2.272.636.559	2.362.362.714	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penghasilan bunga bank	252.889	2.267.966	Interest income
Laba penjualan AT	19.133.793	-	Gain on sales of FA
Keuntungan selisih kurs - neto	149.845	1.950.951	Gains on foreign exchange - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	19.536.527	4.218.917	Other Income - Net

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	4.057.325.414	4.031.554.318	Interest expense
Bunga pembiayaan konsumen	-	2.633.209	Consumer finance interest
Administrasi bank	5.359.165	5.187.905	Bank administration
Total	4.062.684.579	4.039.375.432	Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba neto yang dapat diatribusikan	(1.624.549.921)	781.999.357	Attributable net profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.070.362.500	1.070.362.500	The weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar	(1,52)	0,73	Basic Earnings per Share

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel Berikut menyajikan nilai tercatat dari instrument keuangan yang dicatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	74.948.323.078	74.948.323.078
Beban akrual	3.372.739	3.372.739
Liabilitas sewa	250.000.000	250.000.000
Total Liabilitas Keuangan	75.201.695.817	75.201.695.817

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan (kas di bank, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual).

Nilai wajar instrumen keuangan diatas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka Panjang dengan suku bunga tetap (utang pembiayaan konsumen).

- Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the recorded value of the recorded financial instruments of the financial instruments recorded in the financial position statements and the estimated fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Liabilities			
Measured at amortized cost			
Short term bank loan	70.027.997.664	70.027.997.664	
Accrued expense	3.481.678	3.481.678	
Lease liability	300.000.000	300.000.000	
Total Financial Liabilities	70.331.479.342	70.331.479.342	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each group of financial instruments to the extent that they can be estimated:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with a maturity of one (1) year or less close to their carrying value due to the impact of insignificant discounting (cash in banks, accounts receivable, advances and miscellaneous receivables, short-term bank loans, accounts payable, miscellaneous debts, related party debts and accrual expenses).

The fair value of the above financial instruments is close to the recorded amount due to maturity in the short term.

Long-term financial liabilities with a fixed interest rate (consumer financing debt).

- The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using the prevailing interest rates of observable market transactions for instruments with similar terms, credit risk and maturity, so that the carrying amount of such financial liabilities has approached their fair value.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

1. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	52.040.332.293	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.406.300.000	29.857.420.000	Trade receivables
Uang jaminan sewa	54.450.000	54.450.000	Rental deposit
Total	77.501.082.293	81.707.468.666	Total

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, yang disebabkan keragaman pelanggan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

Financial Risk Management

The Company is affected by a variety of financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The overall risk management objective of the Company is to effectively control these risks and minimize the detrimental effects that may occur on their financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks of all financial instruments.

1. Credit risk

The Company's exposure to credit risk arises from the default of another party, with a maximum exposure of the carrying value of the Company's financial assets, as follows:

The Company has credit policies and procedures in place to ensure continuous credit evaluation and active balance monitoring. The Company manages the credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk of each party to the contract. There is no significant concentration of credit risk associated with accounts receivable, which is due to the diversity of customers.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Not yet past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total/ Total	
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas	52.040.332.293	-	-	-	52.040.332.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	543.900.000	-	24.862.400.000	-	25.406.300.000	Trade receivables
Jaminan sewa	54.450.000	-	-	-	54.450.000	Rental deposit
Total	52.638.682.293	-	24.862.400.000	-	77.501.082.293	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Not yet past due or impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total/ Total	
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas	51.795.598.666	-	-	-	51.795.598.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.857.420.000	-	-	-	29.857.420.000	Trade receivables
Jaminan sewa	54.450.000	-	-	-	54.450.000	Rental deposit
Total	81.707.468.666	-	-	-	81.707.468.666	Total

2. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Semua liabilitas keuangan memiliki jatuh tempo berdasarkan kontrak dalam waktu satu (1) tahun pada nilai tercatatnya.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Analysis of the lifespan of financial assets that have not matured or have not decreased in value and that are past maturity at the end of the reporting period but do not experience a decrease in value are as follows:

2. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The company sets the balance between the continuity of collectibility of receivables and flexibility through the use of bank debt and other loans.

All financial liabilities are due under the contract within one (1) year of their carrying value.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo
liabilitas keuangan Perusahaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the maturity analysis of the
Company's financial liabilities:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Amount recorded	Total/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	
Utang bank jangka pendek	74.948.323.078	74.948.323.078	74.948.323.078	-	Short term bank loan
Beban Akrua	3.372.739	3.372.739	3.372.739	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	250.000.000	250.000.000	-	250.000.000	Lease liabilities
Total	75.201.695.817	75.201.695.817	74.951.695.817	250.000.000	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Amount recorded	Total/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year to 5 years	
Utang bank jangka pendek	70.027.997.664	70.027.997.664	70.027.997.664	-	Short term bank loan
Beban akrual	3.481.678	3.481.678	3.481.678	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	300.000.000	300.000.000	50.000.000	250.000.000	Lease liabilities
Total	70.331.479.342	70.331.479.342	70.081.479.342	250.000.000	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that a strong credit rating and healthy capital ratio are maintained in order to support its smooth business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue share letters. There is no change in goals, policies and processes and is the same as the implementation of previous years.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas	75.792.262.256	71.257.510.081
Total ekuitas	148.510.037.655	150.134.587.576
Rasio Gearing	51%	47%

32. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam satu segmen yaitu perdagangan.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Penjualan	65.130.343.514	122.265.371.103
Beban pokok penjualan	60.349.570.562	114.537.455.352
Hasil segmen	4.780.772.952	7.727.915.751
Beban penjualan	(103.636.000)	(304.272.500)
Beban umum dan administrasi	(2.272.636.559)	(2.362.362.714)
Beban keuangan	(4.062.684.579)	(4.039.375.432)
Penghasilan lain-lain - neto	19.536.527	4.218.338
Labarugi Segmen	(1.638.647.659)	1.026.123.443

Segmen Aset dan Liabilitas

Segmen aset	224.302.299.911
Segmen liabilitas	75.792.262.256

Saat ini Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

PT AMAN AGRINDO Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
(Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The company monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where the total debt is divided by the total capital. This total debt is the principal debt of the interest-bearing loan and the total capital is the total equity attributable to the owners of the parent entity.

The calculation of the debt-to-capital ratio is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilities	75.792.262.256	71.257.510.081
Total equity	148.510.037.655	150.134.587.576
Gearing Ratio	51%	47%

32. OPERATING SEGMENTS

The Company's segment information is reported based on information used by management to evaluate performance in allocating resources. The Company's business activities are grouped into one segment, namely trading.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Penjualan	65.130.343.514	122.265.371.103
Beban pokok penjualan	60.349.570.562	114.537.455.352
Hasil segmen	4.780.772.952	7.727.915.751
Beban penjualan	(103.636.000)	(304.272.500)
Beban umum dan administrasi	(2.272.636.559)	(2.362.362.714)
Beban keuangan	(4.062.684.579)	(4.039.375.432)
Penghasilan lain-lain - neto	19.536.527	4.218.338
Segment Profit (Loss)	(1.638.647.659)	1.026.123.443

Assets and Liabilities Segment

Asset segment	224.302.299.911
Liability segment	75.792.262.256

The Company currently operates and manages business in the large trade segment of sugar and retail trade in other agricultural products.

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.117, tanggal 26 Juni 2025 sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. yang di dalamnya terdiri dari:
 - Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan- Komisaris selama tahun buku 2024.
 - Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp1.474.110.038 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku:
4. Keputusan mata acara rapat yang pertama menyetujui usulan yang telah disampaikan, yaitu sebagai berikut:
 - Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan,

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

General Meeting of Shareholders

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 117, dated June 26, 2025 as follows:

1. *Approve and ratify the Annual Report for the financial year ending 31 December 2024, which consists of:*
 - *Report on the progress of the management of the Company by the Board of Directors and Report on the progress of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 financial year.*
 - *Financial Report and Balance Sheet as well as profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2024.*
2. *Approved the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending 31 December 2024, namely IDR 1.474.110.038 to be designated as the Company's retained earnings in order to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.*
3. *Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable provisions*
4. *The decision on the first agenda of the meeting approves the proposals that have been submitted, namely as follows:*
 - *Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant that can be appointed is a Public Accountant registered with the Financial Services*

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik - tersebut.

Pada tanggal 25 Juni 2024 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dengan mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. yang di dalamnya terdiri dari:
 - Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan- Komisaris selama tahun buku 2023.
 - Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp3.167.000.000 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku:

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION
(Continued)

Authority, has audit experience in the Company's business activities, has adequate Human Resources and has independence

- Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for Public Accountants.

On June 25 2024 the Company held an annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approve and ratify the Annual Report for the financial year ending 31 December 2023, which consists of:
 - Report on the progress of the management of the Company by the Board of Directors and Report on the progress of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2023 financial year.
 - Financial Report and Balance Sheet as well as profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2023.
2. Approved the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending 31 December 2023, namely IDR 3,167,000,000 to be designated as the Company's retained earnings in order to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.
3. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable provisions

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

4. Keputusan mata acara rapat yang pertama menyetujui usulan yang telah disampaikan, yaitu sebagai berikut:
 - Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi
 - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik - tersebut.
5. Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perseroan.
6. Menyetujui usulan yang telah disampaikan, yaitu sebagai berikut:
 - Menyetujui memberhentikan dengan hormat Steve Matthew Utomo dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya raapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan.

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

4. The decision on the first agenda of the meeting approves the proposals that have been submitted, namely as follows:
 - Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2024, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant that can be appointed is a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, has audit experience in the Company's business activities, has adequate Human Resources and has independence
 - Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for Public Accountants.
5. Accepting accountability for the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, thus providing full release and repayment (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out related to the use of funds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the company's Annual Report and Financial Statements.
6. Approved the proposal that had been submitted, as follows:
 - Approved to respectfully dismiss Steve Matthew Utomo from his position as President Commissioner of the Company as of the closing of this meeting, along with gratitude for his services as a member of the Company's Board of Commissioners, which have been carried out for the progress of the Company.

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

(Lanjutan)

- Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Steve Matthew Utomo atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya.
- Mengangkat Irsyad Hanif sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan tanggal 3 Maret 2027.
- Menyetujui pergantian nama Hendro Roestanto, Sarjana Ekonomi, menjadi Andre Hendra Setya, Sarjana Ekonomi, yang telah memperoleh Penetapan Pengadilan Negeri Semarang nomor 174/PDT.P/2024/PN.SMG tertanggal 21 Mei 2024, sebagaimana dimuat dalam Catatan Pinggir Perubahan Nama pada Register dan Kutipan Akta Pencatatan Sipil yang dikeluarkan oleh Pejabat Pencatatan Sipil Kota Semarang pada tanggal 10 Juni 2024.
- Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, yaitu sampai dengan tanggal 3 Maret 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Direktur Utama yaitu Andreas Utomo; Direktur yaitu Michael Utomo; Komisaris Utama yaitu Irsyad Hanif; Komisaris Independen yaitu Andre Hendra Setya, Sarjana Ekonomi.

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT

INFORMATION *(Continued)*

- *Approved to release, discharge and fully discharge (*acquitt et de charge*) Steve Matthew Utomo for his supervisory actions, to the extent that his actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during his term of office.*
- *To appoint Irsyad Hanif as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this meeting, until the remaining term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners, which is until March 3, 2027.*
- *Approve the change of name of Hendro Roestanto, Bachelor of Economics, to Andre Hendra Setya, Bachelor of Economics, which has obtained the Stipulation of Semarang District Court number 174/PDT.P/2024/PN.SMG dated May 21, 2024, as stated in the Side Note of Name Change in the Register and Civil Registration Certificate issued by the Civil Registration Officer of Semarang City on June 10, 2024.*
- *Determining the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting until the remaining term of office of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are still in office, namely until March 3, 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows: President Director: Andreas Utomo; Director: Michael Utomo; President Commissioner: Irsyad Hanif; Independent Commissioner: Andre Hendra Setya, Bachelor of Economics.*

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara keenam rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

Perjanjian Sewa

1. Pada tanggal 15 Desember 2023. Berdasarkan akta sewa menyewa No.30 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Herawaty, SH., MH di Semarang, Perusahaan telah memperpanjang masa sewa gudang yang terletak di Kawasan industry Gatot Subroto Blok D No.14, Semarang dari tanggal 17 Desember 2023 sampai dengan 17 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp330.000.000 per tahun. Kontrak ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan Akta perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanggal 17 Desember 2024 oleh Tanty Herawaty SH notaris di kota semarang dengan nilai sewa sebesar Rp363.000.000.
2. Pada tanggal 13 Desember 2023, perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa sebuah bangunan yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No 11 Jakarta Selatan, kelurahan gunung, kecamatan kebayoran baru seluas 40m². Dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 13 Desember 2024, dengan harga sewa sebesar Rp75.000.000. Kontrak ini telah diperpanjang sampai dengan 13 Desember 2025 berdasarkan Surat perjanjian sewa menyewa kantor pada tanggal 13 Desember 2024 dengan nilai kontrak sewa sebesar Rp75.000.000.

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

- To authorize the Board of Directors of the Company and/or other parties appointed, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution of the sixth agenda item of this meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the competent authorities and registering and taking the necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Lease Agreement

1. On December 15 2023. Based on lease deed No.30 made before Notary Tanty Herawaty, SH., MH in Semarang, the Company has extended the rental period for the warehouse located in the Gatot Subroto industrial area Blok D No.14, Semarang from December 17 2023 to December 17 2024 with a rental fee of IDR 330,000,000 per year. This contract has been extended until 17 December 2025 based on the Deed of extension of the rental agreement dated 17 December 2024 by Tanty Herawaty SH notary in the city of Semarang with a rental value of Rp. 363,000,000.
2. On December 13 2023, the company signed a rental agreement for a building located on Jalan Pakubuwono VI No 11, South Jakarta, Gunung sub-district, Kebayoran Baru sub-district covering an area of 40m². With a rental period of 1 year starting on December 13, 2023 and ends on December 13, 2024, with a rental price of IDR 75,000,000. This contract has been extended until 13 December 2025 based on the office rental agreement dated 13 December 2024 with a rental contract value of Rp. 75,000,000.

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

3. Pada tanggal 29 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa kantor dengan Andreas Utomo, dimana Andreas Utomo menyetujui untuk menyewakan tanah dan bangunan ruko miliknya yang terletak di Ruko Bangkong Plaza C-10, Semarang Selatan, Jawa Tengah dengan luas bangunan seluas 112m² kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 10 tahun dihitung mulai tanggal 29 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2031 dengan total biaya sewa Rp50.000.000 per tahun.

Perjanjian Kerjasama

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.027/SMIP-AG/PK/III/2021 yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), dimana ruang lingkup Kerjasama adalah pengoperasian pabrik gula yang dimiliki oleh SMIP yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 017/SMIP-AG/PK/XI/2021 tanggal 22 November 2021 antara SMIP diterangkan bahwa lingkup kerjasama antara Pihak Pertama dengan Pihak Kedua sampai dengan ditandatanganinya Addendum Perjanjian Kerjasama ini baru sebatas pembelian seluruh hasil produksi Pabrik Gula SMIP yang berupa gula kristal putih (GKP) oleh Pihak Kedua yang merupakan hasil pengolahan Raw Sugar yang diimpor oleh Pihak Pertama untuk diedarkan dan dipasarkan kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan surat penunjukan distributor tanggal 06 Agustus 2021 dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua. Bahwa dalam hal di kemudian hari telah dapat diupayakan pengadaan mesin-mesin pengolahan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Pertama yang akan digunakan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Kedua selaku penyewa di Pabrik Gula SMIP, maka Para Pihak sepakat untuk memperbaharui atau mengubah kembali Addendum Perjanjian Kerjasama ini.

Selanjutnya perjanjian Kerjasama ini mengalami perubahan dan yang terakhir diubah dengan Perjanjian No.021/SMIP-AG/JB/III/2022 tanggal 28 Maret 2022

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION *(Continued)*

3. On May 29, 2021, the Company has signed an office lease agreement with Andreas Utomo, whereby Andreas Utomo agreed to lease his land and shophouse building located at Ruko Bangkong Plaza C-10, South Semarang, Central Java with a building area of 112m² to the Company with a lease period of 10 years starting from May 29, 2021 until May 29, 2031 with a total rental fee of Rp50,000,000 per year.

Cooperation Agreement

1. Based on Cooperation Agreement No.027/SMIP-AG/PK/III/2021 signed on April 29, 2021 between the Company and PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), where the scope of cooperation is the operation of a sugar factory owned by SMIP located in Pekanbaru, Riau.

Furthermore, based on the Addendum to the Cooperation Agreement No. 017/SMIP-AG/PK/XI/2021 dated November 22, 2021 between SMIP, it is explained that the scope of cooperation between the First Party and the Second Party until the signing of the Addendum to this Cooperation Agreement is only limited to the purchase of all SMIP Sugar Factory production in the form of white crystal sugar (GKP) by the Second Party which is the result of processing Raw Sugar imported by the First Party to be circulated and marketed to the public throughout Indonesia based on a distributor appointment letter dated August 06, 2021 from the First Party to the Second Party. That in the event that in the future there may be efforts to procure processing machines for local sugar production by the First Party to be used for local sugar production by the Second Party as a tenant in the SMIP Sugar Factory, the Parties agree to renew or amend the Addendum to this Cooperation Agreement.

Furthermore, this Cooperation agreement has been amended and the last one was amended with Agreement No.021/SMIP-AG/JB/III/2022 dated March 28, 2022.

PT AMAN AGRINDO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

(Lanjutan)

2. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan telah menerbitkan Purchase Order No.001/PO.AG/HNOC/012022, kepada Henan Ocean Machinery Equipent Co.,Ltd untuk pembelian Brown Sugar Line dengan total sebesar USD2.011.400.
3. Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan pembangunan pabrik gula dengan PT Sembilan Sedjati Sarana, pihak ketiga, dengan nilai kontrak sebesar Rp11.394.273.000.
4. Perusahaan telah menandatangani kontrak jual beli gula pasir No.001/Kontrak/SR-AA/III/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 dengan PT Singamas Rajaniaga. Jangka waktu kontrak selama 10 tahun terhitung dari Maret 2022 sampai dengan Februari 2032.
5. Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja kepada PT Teguh Karya Grahadarta mengenai pekerjaan membangun bangunan office 12mx20m meliputi pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, mekanikal elektrik dan plumbing yang akan diselesaikan selama 4 (empat) bulan kalender terhitung mulai tanggal 23 November 2023 dengan total nilai kontrak sebesar Rp1.308.839.850.
6. Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani surat perintah kerja kepada PT Sembilan Sedjati Sarana mengenai pekerjaan pondasi mesin boiler dan mill production dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp829.100.000 dengan masa pekerjaan selama 90 hari.

PT AMAN AGRINDO Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) For the Period Six Month Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT

INFORMATION *(Continued)*

2. On January 10, 2022 the company has issued purchase order No.001/PO.AG/HNOC/012022 to Henan Ocean Machinery Equipent Co.,Ltd for the purchase of brown sugar line with a total amount USD2.011.400.
3. On February 18, 2022, the company has signed a sugar factory construction with PT Sembilan Sedjati Sarana, a third party, with a contract value Rp11.394.273.000.
4. The company has signed a sugar sales and purchase contract No.001/Kontrak/SR-AA/III/2022 on March 28, 2022 with PT Singamas Rajaniaga. The contract period is ten years from March 2022 to February 2032.
5. On November 23, 2023, the Company has signed a work order to PT Teguh Karya Grahadarta regarding work to build a 12m x 20m office building including structural work, architectural work, mechanical electrical and plumbing which will be completed within 4 (four) calendar months starting from 23 November 2023 with a total contract value of IDR1,308,839,850.
6. On October 30 2023, the Company has signed a work order to PT Sembilan Sedjati Sarana regarding the foundation work for boiler and mill production machines with a total work value of IDR829,100,000 with a work period of 90 days.

